

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan SPSS 21, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini.

#### **A. Pengaruh Tabungan Mudharabah Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Tabungan Mudharabah Terhadap Pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Jadi dapat diartikan, bahwa setiap penambahan jumlah Tabungan Mudharabah akan mempengaruhi Pendapatan secara signifikan pada PT. Bank Syariah Mandiri. Hipotesis 1 tersebut teruji.

Tabungan Mudharabah yaitu simpanan pihak ketiga di bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Bank bertindak sebagai mudharib dan nasabah penyimpan dana sebagai shahibul al-mal. Bank akan membagi keuntungan kepada shohibul al-mal sesuai nisbah yang telah disetujui bersama. Pembagian keuntungan dapat dilakukan setiap bulan berdasarkan saldo minimal yang mengendap selama periode tersebut.<sup>134</sup> Pada dasarnya, dana dari masyarakat atau disebut dengan dana pihak ketiga memiliki kontribusi yang besar terhadap operasional perbankan. Dana yang berasal dari

---

<sup>134</sup> Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih...*, hal. 46.

para pemilik bank itu sendiri, ditambah cadangan modal yang berasal dari akumulasi keuntungan yang ditanam kembali pada bank, hanya beberapa persen dari total aktiva bank. Ini berarti, sebagian besar modal kerja bank berasal dari masyarakat, lembaga keuangan lain dan pinjaman likuiditas dari bank sentral. Menurut pernyataan Lukman, bahwa dana-dana yang dihimpun dari masyarakat adalah sebesar 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.<sup>135</sup>

Pada Bank Syariah Mandiri, Tabungan Mudharabah dikelola dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* karena pengelolaan dana investasinya diserahkan kepada mudharib sepenuhnya. Tabungan pada kelompok ini mempunyai batas-batas tertentu (tidak dapat ditarik sewaktu waktu) seperti tabungan haji, tabungan walimah, tabungan qurban dsb.

Dengan begitu, dana dari masyarakat menjadi sangat penting bagi bank karena untuk membiayai investasinya. Penurunan jumlah simpanan akan berpengaruh terhadap kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan. Ini menunjukkan bahwa dana dari masyarakat akan digunakan bank untuk berinvestasi atau pembiayaan yang nantinya dari investasi atau pembiayaan tersebut akan mendapatkan pendapatan. Sebagaimana fungsi bank, yakni sebagai perantara atau penyalur kelebihan dana kepada yang membutuhkan dengan imbalan memperoleh pendapatan bunga, fee atau komisi.

---

<sup>135</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hal. 49.

Penelitian yang dilakukan oleh Eni<sup>136</sup>, berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh tabungan mudharabah terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri. Sedangkan menurut penelitian dari Farida<sup>137</sup>, Tabungan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Jatim Syariah dan memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh yang searah, berarti bahwa semakin tinggi tabungan *mudharabah* maka semakin tinggi laba pada Bank Jatim Syariah. Jadi dari kedua penelitian terdahulu sangat mendukung hasil penelitian saat ini.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM), karena masyarakat tertarik untuk menempatkan dananya atau menginvestasikan dananya pada produk tabungan mudharabah di BSM.

## **B. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menggunakan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif

---

<sup>136</sup> Eni Fitriana, “Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri”. Skripsi. IAIN Tulungagung. 2015. Dalam <http://Repo IAIN Tulungagung.ac.id>, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 pukul 18.30 WIB.

<sup>137</sup> Farida Purwaningsih, “Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Jatim Syariah (periode 2007-2015)”. An-Nisbah, Vol. 02, No. 02, diakses pada tanggal 21 Februari 2019 pukul 13.10 WIB.

dan signifikan antara Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Jadi dapat diartikan, bahwa setiap penambahan jumlah Pembiayaan Murabahah akan mempengaruhi Pendapatan secara signifikan pada PT Bank Syariah Mandiri. Hipotesis 2 tersebut teruji.

Murabahah adalah akad dengan prinsip pengambilan keuntungan yang disepakati. Murabahah berarti menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai laba.<sup>138</sup>

Bank Syariah Mandiri sebagai pengelola dana akan menyalurkan kembali dana yang diperolehnya ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Penyaluran pembiayaan oleh bank kepada nasabah membolehkan bank mendapatkan keuntungan. Keuntungan pembiayaan bagi bank berasal dari bagi hasil usaha yang dibiayai, margin dari pembiayaan jual beli dan biaya sewa dari pembiayaan sewa. Karena itu, pembiayaan merupakan aktivitas utama dari usaha bank. Dalam hal ini, Pembiayaan Murabahah merupakan salah satu sumber pendapatan bagi bank syariah. Meningkatnya penerimaan dari pembiayaan murabahah akan meningkatkan pula pendapatan yang berpengaruh terhadap laba operasional. Laba operasional yang diperoleh bank dipengaruhi dari jumlah pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan murabahah terhadap total pendapatan di PT. Bank Syariah Mandiri diharapkan dapat berdampak positif terhadap kenaikan laba operasional, karena semakin besar pendapatan dari pembiayaan yang didapat akan menunjukkan kinerja bank

---

<sup>138</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah...*, hal. 168.

tersebut semakin baik dalam melaksanakan kegiatan usahanya selama satu periode.

Berdasarkan hasil penelitian Lailatul<sup>139</sup> Terdapat pengaruh negatif antara pembiayaan dan pendapatan. Artinya, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan yang diperoleh Bank Syariah Bukopin semakin sedikit. Jadi dari penelitian terdahulu hasilnya tidak mendukung pada penelitian saat ini. Sedangkan hasil penelitian dari Maya<sup>140</sup> Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan yang diberikan BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Setiap penambahan pembiayaan murabahah pada BMT maka akan meningkatkan jumlah total pendapatan pada BMT Al-Aqobah Pusri Palembang. Dari penelitian terdahulu Maya, hasilnya mendukung pada penelitian saat ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan pada pendapatan di PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Karena masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan barang yang diinginkan melalui pihak bank. Di samping itu margin atau keuntungan jual beli merupakan instrumen pembiayaan perbankan syariah. Pembiayaan perbankan syariah merupakan sumber pendapatan yang dominan.

---

<sup>139</sup> Lailatul Afidah, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016". Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya. 2018. Dalam [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id), diakses pada tanggal 14 Januari 2019 pukul 18.40 WIB.

<sup>140</sup> Maya Indah Yani, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Tabungan Terhadap Pendapatan Bmt Al-Aqobah Pusri Palembang Periode 2013-2015". Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang. 2016. Dalam <http://perpusradenfatah.ac.id>, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 pukul 18.35 WIB.

### C. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, hasil analisis hipotesis dengan menggunakan menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Jadi dapat diartikan, bahwa setiap penambahan jumlah Pembiayaan Musyarakah akan mempengaruhi Pendapatan secara signifikan pada PT Bank Syariah Mandiri. Hipotesis 3 tersebut teruji.

Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank syariah untuk membiayai suatu proyek bersama antara nasabah dengan bank syariah itu sendiri. Nasabah dapat mengajukan proposal kepada Bank Syariah untuk mendanai suatu proyek atau usaha tertentu dan kemudian akan disepakati berapa modal dari bank syariah tersebut dan berapa modal dari nasabah serta akan ditentukan bagi hasilnya berdasarkan presentase pendapatan atau keuntungan bersih dari proyek atau usaha tersebut sesuai dengan kesepakatan.<sup>141</sup>

Teori yang menyatakan bahwa sumber pendapatan bank syariah yaitu berasal dari bagi hasil atas kontrak mudharabah dan musyarakah, keuntungan atas kontrak jual beli, hasil sewa atas kontrak ijarah, fee dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.<sup>142</sup> Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa besarnya pendapatan yang diterima bank syariah

---

<sup>141</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah...*, hal. 34.

<sup>142</sup> Muhammad, *Manajemen Dana...*, hal. 61.

dipengaruhi oleh besarnya bagi hasil yang diberikan atas kontrak musyarakah. Dengan demikian, apabila jumlah pembiayaan musyarakah di Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan berarti jumlah pendapatan Bank Syariah Mandiri juga mengalami peningkatan. Untuk itu alokasi dana yang diberikan untuk pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Mandiri harus ditingkatkan supaya menghasilkan pendapatan yang maksimal.

Pada penelitian yang dilakukan di PT Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah praktik skim-skim pembiayaan syariah tertentu yang dibolehkan oleh semua ulama, yaitu *syirkah al-amwal* atau yang disebut syirkah al-‘Inan. Syirkah ini merupakan usaha komersial bersama ketika semua usaha ikut andil menyertakan modal dan kerja, yang tidak sama porsinya, ke dalam perusahaan ini.

Penelitian Eni<sup>143</sup> (2015) berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Lailatul<sup>144</sup> terdapat pengaruh negatif antara pembiayaan dan pendapatan. Artinya, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan yang diperoleh Bank Syariah

---

<sup>143</sup> Eni Fitriana, “Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah Mandiri”. Skripsi. IAIN Tulungagung, 2015. Dalam <http://Repo IAIN Tulungagung.ac.id>, diakses pada tanggal 14 Januari 2019 pukul 18.30 WIB.

<sup>144</sup> Lailatul Af'idah, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Pendapatan Pada Bank Syariah Bukopin Selama Periode 2009-2016”. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018. Dalam [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id), diakses pada tanggal 14 Januari 2019 pukul 18.40 WIB.

Bukopin semakin sedikit. Jadi dari kedua penelitian terdahulu tersebut hasilnya mendukung pada penelitian saat ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan pada pendapatan di PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Karena bagi hasil atau keuntungan jual beli dari pembiayaan tersebut merupakan sumber pendapatan yang dominan.

#### **D. Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan uji F (simultan) menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Jadi dapat diartikan, bahwa setiap penambahan jumlah Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah secara signifikan pada PT Bank Syariah Mandiri. Dengan begitu Hipotesis 4 teruji.

Kegiatan operasional perbankan syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat dengan menggunakan prinsip *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil) dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, selanjutnya dana tersebut disalurkan ke kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan menggunakan prinsip *murabahah* (jual beli), *mudharabah* (bagi

hasil), *musyarakah* (*partnership*), *Ijarah* (sewa), *salam*, *istishna*, dan lain-lain.<sup>145</sup>

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling penting adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa, atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.<sup>146</sup>

Untuk melakukan kegiatan usahanya bank harus mempunyai sumber dana yang cukup, yaitu bank melakukan penghimpunan dana. Dimana dari sumber dana tersebut selanjutnya akan digunakan oleh bank untuk menjalankan operasinya diantaranya melalui pemberian kredit (pembiayaan) kepada masyarakat. Dengan pembiayaan tersebut, bank akan memperoleh margin ataupun bagi hasil, sehingga akan meningkatkan pendapatan bank. Peningkatan pendapatan akan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank Syariah, dan akan memberikan motivasi pada nasabah atau investor untuk menanamkan modalnya dan melakukan pembiayaan, seperti Tabungan

---

<sup>145</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking...*, hal. 801

<sup>146</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hal. 56

Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah. Sehingga akan meningkatkan pendapatan dalam bank Syariah.

Pada penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM). Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah. secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan secara signifikan pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM). Karena secara bersama-sama ketiga variabel tersebut mempengaruhi pendapatan.

Dalam penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Farida<sup>147</sup> Tabungan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Jatim Syariah dan memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh yang searah, berarti bahwa semakin tinggi tabungan *mudharabah* maka semakin tinggi laba pada Bank Jatim Syariah. Pembiayaan *mudharabah-musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Jatim Syariah. Hal ini juga didukung dengan ketentuan prinsip bagi hasil pembiayaan *mudharabah-musyarakah* yang memberikan keuntungan, baik bagi pihak bank maupun nasabah. Selain itu, jumlah nasabah yang membutuhkan dana dengan cara memilih menggunakan akad bagi hasil akan mengalami kenaikan hari demi hari. Pendapatan operasional lainnya mempunyai pengaruh positif untuk peningkatan laba pada Bank Jatim Syariah.

Sedangkan penelitian oleh Lailatul<sup>148</sup> Terdapat pengaruh positif antara dana pihak ketiga dengan pendapatan. Artinya, semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Syariah Bukopin, maka semakin besar

---

<sup>147</sup> Farida Purwaningsih, *Pengaruh Tabungan Mudharabah...*, hal. 82.

<sup>148</sup> Lailatul Af'idah, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga...*, hal. 31.

pendapatan yang diperoleh. Terdapat pengaruh negatif antara pembiayaan dan pendapatan. Artinya, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka pendapatan yang diperoleh Bank Syariah Bukopin semakin sedikit. Terdapat pengaruh positif antara pendapatan kuartal sebelumnya dengan pendapatan kuartal sekarang. Artinya, semakin tinggi pendapatan kuartal sebelumnya yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin, maka semakin besar pendapatan yang didapat.

Hasil pengujian serentak ini dapat dijelaskan bahwa jika tabungan mudharabah meningkat berarti sumber dana bank juga meningkat sehingga alokasi dana yang disalurkan untuk pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah juga akan meningkat, dengan meningkatnya pembiayaan tersebut maka akan menghasilkan pendapatan yang meningkat pula. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa aktifitas utama dari Direksi Bank adalah manajemen dana, yaitu mengatur dana yang masuk dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito untuk disalurkan atau dikeluarkan dalam bentuk kredit ataupun pembiayaan secara optimal yang akan membentuk pendapatan demi mencapai tingkat rentabilitas (*profitability*).<sup>149</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM), karena pendapatan bank dipengaruhi oleh

---

<sup>149</sup> Muhammad, *Manajemen Dana...*, hal. 42.

kemampuan bank syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat dan juga dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaannya.